

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. (2017). *Pengaruh Nesting Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Dr . Soedarso Pontianak THE EFFECT OF NESTING ON WEIGHT CHANGES LOW BIRTH WEIGHT IN PERINATALOGI ROOM DR . SOEDARSO HOSPITAL PONTIANAK.* 8(2), 89–100.
- Bayuningsih, R. (2017). Efektivitas Penggunaan Nesting dan Posisi Prone terhadap Saturasi Oksigen dan Frekuensi nadi pada bayi Prematur di RSUD Bekasi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 17, 357–374.
- Central Java Province Health Office. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017. *Dinkes Jateng*, 3511351(24), 1–62. <https://doi.org/10.5606/totbid.dergisi.2012.10>
- Dahlan, M. S. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan (edisi 5) Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS* (5th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Deswita, Besral, & Rustina, Y. (2011). *Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Respons Fisiologis Bayi Prematur The Influence of Kangaroo Mother Care on Physiological Response of Premature Infants.* (156), 227–233.
- Dharma, K. K. D. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- El-Nagger, N. S. M., & Bayoumi, O. R. (2016). Effect of Applying Nesting Technique as a Developmental Care on Physiological Functioning and Neurobehavioral Organization of Premature Infants. *Life Science Journal*, 13, 79–92. <https://doi.org/10.7537/marslsj1301s1609>
- Esaunggul, digilib. (2017). Inovasi Keperawatan Nesting pada Bayi Berat Lahir Rendah. Retrieved from <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-6466-LAMPIRAN.pdf>
- Fitriana, L.B. dan Krisnanto, P.D.(2015). Hubungan Usia Gestasi dengan Status Hemodinamik pada Bayi Prematur di RSUD Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*. Vol. II No.22, 103-112
- Gomella, T. L., Cunningham, M. D., & Eyal, F. G. (2013). *Nonatology Management, Procedures, On-Call Problems, Diseases, and Drugs*. united state: McGraw-Hill Education, LLC.
- Hidayat, A. A. alimul. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriansari, A. (2011). Pengaruh developmental care terhadap fungsi fisiologis dan perilaku tidur-terjaga bayi berat lahir rendah fisiologis dan perilaku tidur-terjaga bayi berat lahir. *Universitas Indonesia*, 20280225.

Kosim, M. S., Yunanto, A., Dewi, R., Sarosa, G. I., & Usman, A. (2014). *Buku Ajar Neonatologi* (edisi 1 ce). Jakarta: Badan Penerbit IDAI.

Kumalasari I., RM.S. Tjekyan, M. Zulkarnain, (2014). Faktor Resiko Dan Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Maret 2018, 9(1):41-52

Maryunani, A. (2013). *Buku Saku Asuhan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Montirosso, R., Casini, E., Del Prete, A., Zanini, R., Bellù, R., & Borgatti, R. (2016). Neonatal developmental care in infant pain management and internalizing behaviours at 18 months in prematurely born children. *European Journal of Pain (United Kingdom)*, 20(6), 1010–1021. <https://doi.org/10.1002/ejp.826>

Mubarrok, A. S. (2018). Konservasi Levine di Puskesmas Kesamben Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3 No.2, 56–60.

Nations, U. (2017). Sustainable Development Goal 3 Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. Retrieved July 29, 2019, from Report of the Secretary-General, Special edition: progress towards the Sustainable Development Goals website: <https://sustainabledevelopment.un.org/sdg3>

Noor, M., Hasanah, O., & Ginting, R. (2016). Penggunaan nesting dengan fiksasi mampu menjaga stabilitas saturasi oksigen, frekuensi pernapasan, nadi dan suhu pada bayi prematur dengan gawat napas. *Jurnal Ners Indonesia*, 6(1), 65–76.

Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (ed. Rev). Jakarta: Rineka Cipta.

Pantiawati, Ika, S. S. . (2010). *Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Jogjakarta: Nuha Medika.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2009). *Fundamental of Nursing Fundamental Keperawatan Buku 1 Edisi 7* (7th ed.; D. D. Sjabana, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental of Nursing Fundamental Keperawatan Buku 2 Edisi 7* (7th ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Prasenjit, H., Debabrata,B., and Arindam, B. (2015). Developmentally Supportive Care In Neonatal Intensive Care Unit (NICU):-A Review, Indian Journal of Medical Research and Pharmaceutical Sciences .February 2015; 2(2) (34). ISSN: 2349– 5340, 17-23.

- Priya, G. S. K., & Bijlani, J. (2005). Low Cost Positioning Device for Nesting Preterm and Low Birth Weight Neonates. Retrieved September 15, 2019, from Practical On Call Child Health Care 5 (3) website: <http://www.pediatrioncall.com/fordoctor/conference>
- Proverawati, A., & Ismawati, C. (2010). *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Jakarta: Nuha Medika.
- Puspitasari, R. (2015). Hipotermi dan Hipertermi pada Neonatus. Retrieved from <https://rosipuspitasari23.wordpress.com/2015/02/19/hipotermi-dan-hipertermi-pada-neonatus/>
- Putri, A. W., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH*. 3(186), 55–62.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas Badan penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan*.
- Rosdahl, C. B., & Kowalski, M. T. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Dasar : Komunikasi Terapeutik* (10th ed.; E. A. Mardella & D. Yulianti, Eds.). jakarta: ECG.
- Rosdahl, Ca. B., & Kowalski, M. T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Dasar* (10th ed.; E. A. Mardella & D. Yulianti, Eds.). Jakarta: ECG.
- Saprudin, Nanang, & Isti Kumala Sari. (2018). Pengaruh Penggunaan Nesting terhadap Perubahan Suhu Tubuh Saturasi Oksigen Frekuensi Nadi pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kota Cirebon.
- Sugiyono, prof. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin, haji. (2011). *Anatomi dan Fisiologi : Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan & Kebidanan* (M. Ester, Ed.). Jakarta: ECG. Health Sciences Journal, Vol. 09 no. 02, 67-77 doi: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.63>
- UNICEF, & WHO. (2019). *Low Birthweight Estimates: Level and Trends 2000-2015*.
- Vaivre-Douret, L. andGolse, B. (2015). Comparative effects of 2 positional supports on neurobehavioral and postural development in preterm neonates. *Journal of Perinatal & Neonatal Nursing*, (2015). 21 (4), 323-330.
- WHO. (2019). Too many babies are born too small. Retrieved July 30, 2019, from <https://www.who.int/news-room/detail/16-05-2019-too-many-babies-are-born-too-small>
- Wiadnyana I.B, I W.B. Suryawan, A.A.M Sucipta. (2018). Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Asfiksia Neonatarum Di RSUD Wangaya Kota Denpasar, *Intisari Sains Medis*, 2018, Volume 9, Number 2: 95-99

- Wong, D. L., Eaton, M. H., Wilson, D., Winkelstein, L. M., & Schwartz, P. (2009a). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing* (6th editio). missouri: Mosby Inc.
- Wong, D. L., Eaton, M. H., Wilson, D., Winkelstein, L. M., & Schwartz, P. (2009b). *Wong Buku Ajar Keperawatan Pediatrik (Wong's Essestials of Pediatric Nursing)* (edisi 6). Jakarta: ECG.
- Zen, D. N. (2017). Pengaruh Nesting terhadap perubahan fisiologi dan perilaku bayi prematur di perinatologi RSUD Tasikmalaya. *Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 17.